

Analisis Optimalisasi Jumlah *Parking Stand* Dalam Mencapai *On Time Performance (OTP)* Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

Rossy Nur Intan Damayanti¹, Kifni Yudianto²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Korespondensi Penulis : ramonatiarachmania@gmail.com

Abstract. *Air transportation is any activity that uses aircraft to transport passengers or goods or cargo for one or more airport trips that is time efficient and more effective, and still prioritizes safety to this day. On time performance has a very important influence in the world of aviation. This research uses descriptive qualitative research methods, sources those interviewed were members of Apron Movement Control. The results of this research show that the number of parking stands to achieve on time performance (OTP) at Husein Sastranegara Bandung International Airport has been fulfilled. Apron Movement Control (AMC) officers in optimizing the number of parking stands to achieve On Time Performance (OTP) for flights at Husein Sastranegara Bandung International Airport optimize the use of parking stands that can be used, First Come First Service, Good Communication and Coordination with units related, and Placing the aircraft parking position not too close to the terminal (Remote Stand).*

Keywords : *Apron Movement Control, On Time Performance, Parking Stand*

Abstrak. Transportasi Udara merupakan setiap kegiatan yang menggunakan pesawat udara baik mengangkut penumpang maupun barang atau kargo untuk satu perjalanan Bandar Udara atau lebih yang memiliki waktu efisien dan lebih efektif, serta tetap mengutamakan keselamatan hingga saat ini. On time performance berpengaruh sangat penting di dunia penerbangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, narasumber yang di wawancarai adalah anggota Apron Movement Control. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jumlah parking stand dalam mencapai on time performance (OTP) di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung sudah terpenuhi. Petugas Apron Movement Control (AMC) dalam mengoptimalkan jumlah parking stand yang dalam mencapai On Time Performance (OTP) penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung melakukan pengoptimalan pemanfaatan parking stand yang bisa digunakan, First Come First Service, Komunikasi dan Koordinasi yang baik dengan unit terkait, dan Menempatkan posisi parkir pesawat tidak terlalu dekat dengan terminal (Remote Stand).

Kata Kunci : Apron Movement Control, On Time Performance, Parking Stand

LATAR BELAKANG

Bandar Udara merupakan salah satu faktor pendukung dalam kelancaran dan pertumbuhan transportasi udara. Transportasi udara saat ini menjadi salah satu transportasi yang paling diminati oleh banyak orang. Dikarenakan, sarana transportasi udara ini menjadi moda utama yang lebih hemat waktu karena perjalanan terasa lebih singkat ataupun cepat. Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara merupakan sebuah Bandar Udara Internasional yang terletak di Kelurahan Husein Sastranegara, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Keberadaan Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara ini telah mengambil peranan yang sangat besar bagi perkembangan wilayah Bandung dan sekitarnya, terutama keberadaan Bandar Udara ini memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam maupun luar negeri yang ingin berkunjung ke Kota Bandung.

Dalam hal ini, pihak perusahaan senantiasa mengedepankan kepuasan layanan konsumen, paling utama pada ketepatan waktu penerbangan (On Time Performance) di bandar

udara tersebut. Dengan adanya hal ini, sebisa mungkin petugas bandar udara dapat memastikan penerbangan tidak berjadwal tidak akan mengganggu on time performance penerbangan reguler. Dalam penelitian ini di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung masih terdapat beberapa permasalahan akibat adanya unschedule flight dari penerbangan militer maupun aktivitas militer di bandar udara tersebut. Salah satu contohnya penerbangan VVIP yang pada dasarnya diterima oleh pihak militer dengan menggunakan parking stand paralel dengan mengosongkan tiga parking stand, menyebabkan pesawat komersil harus Delay, pemindahan parking stand dan bahkan pergerakan di apron disenyapkan terlebih dahulu.

Apron Movement Control (AMC) memiliki peranan atau salah satu tugasnya untuk mengamati atas seluruh pergerakan lalu lintas di area apron, penanggung jawab pelayanan operasi penerbangan, lalu lintas kendaraan, orang dan kebersihan di daerah sisi udara serta pencatatan data penerbangan. Unit Apron Movement Control (AMC) berfungsi sebagai pengatur pergerakan pesawat udara agar terhindar dari tabrakan pesawat udara dengan segala halangan (Obstacle) dan mengatur pergerakan pesawat udara masuk dan keluar apron.

KAJIAN TEORITIS

Bandar Udara

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. (UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan).

Parking Stand

Berdasarkan SKEP/100/XI/1985 tentang peraturan dan tata tertib bandar udara, Bab I, pasal (3) menyatakan bahwa *parking stand* adalah suatu area di apron yang digunakan untuk pemberhentian pesawat udara. Posisi parkir pesawat adalah zona yang ditentukan oleh apron yang ditunjuk guna memarkir pesawat. Juga dikenal sebagai tempat parkir pesawat atau tempat berdiri pesawat.

On Time Performance (OTP)

On Time Performance (OTP) merupakan ketepatan waktu kedatangan dan keberangkatan pesawat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Seperti yang didefinisikan oleh International Air Transport Association (IATA) melalui Principles of Aircraft Departure Coordination menjelaskan bahwa ketepatan waktu penerbangan (on time performance) yang

baik berarti penerbangan penerbangan berangkat pada waktu yang sesuai dengan jadwal penerbangan yang telah ditetapkan.

Apron Movement Control (AMC)

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/302/V/2011 Apron Movement Control (AMC) merupakan unit yang bertanggungjawab atas pengaturan dan pengawasan ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di apron dan penempatan pesawat udara.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan berupa kata dan kalimat dari hasil wawancara, observasi dan data yang di dapat dari sumber terkait yang mendukung untuk penelitian ini. Penelitian ini juga bukan berupa angka atau menggunakan penyelesaian dengan prosedur statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Keterangan penelitian Observasi

1 = Tidak terpenuhi / terlaksana

2 = Cukup terpenuhi / terlaksana

3 = Sangat terpenuhi / terlaksana

Tabel 1 Observasi

No.	Kegiatan	Deskriptor	Keterangan
1	<i>On Time Performance (OTP)</i> Penerbangan Berjadwal	Penerbangan Sipil Sesuai dengan jadwal harian penerbangan yang ditentukan.	3
		Komitmen mengedepankan waktu <i>Arival</i> dan <i>Departure</i> penumpang	3
		Menghindari <i>cancel flight</i> saat berbenturan jadwal dengan penerbangan militer.	2
		Selisih <i>minute schedule</i> dan <i>minute actual</i> tidak melebihi batas waktu yang ditentukan.	2

Analisis Optimalisasi Jumlah Parking Stand Dalam Mencapai On Time Performance (OTP) Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

		Tidak ada <i>delay</i> akibat <i>aircraft turn-around, aircraft technical, air traffic control</i> dan sebagainya.	3
		Penerapan standart operasional prosedur (SOP) <i>On Time Performance</i> .	3
		Pengajuan surat izin kegiatan penerbangan dari pihak militer.	2
		Banyaknya penerbangan militer sesuai dengan informasi dan surat izin yang telah disetujui kedua belah pihak.	2
2	<i>Parking Stand</i>	Penempatan pesawat militer sesuai kesepakatan <i>Parking Stand</i> yang ditentukan.	3
		Tersedia/tercukupinya <i>parking stand</i> sesuai jumlah penerbangan yang tercatat.	3
		Tidak adanya penumpukan pesawat di area apron.	3
		Petugas menyediakan ruang parkir yang cukup untuk pelaksanaan pelayanan terbaik bagi semua pesawat.	3
		Unit AMC bertugas menentukan posisi tempat parkir pesawat udara setelah menerima <i>estimate</i> kedatangan pesawat dari unit <i>Aerodrome Control Tower (ADC)</i>	3

Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang terdapat pada Lampiran 1 (satu) pada daftar Lampiran. Wawancara penelitian ini dilakukan kepada :

Tabel 2 Karakteristik Informan

No	Nama	Jabatan	Pelaksanaan	Ket
1	Wisnu Nur Hidayat	Assistant Manager of Airside Operation	18 September 2023	Narasumber pertama/wawancara langsung (tatap muka)
2	Ulung Bayu Yudistira	Airside Operation Officer	18 September 2023	Narasumber kedua/wawancara langsung (tatap muka)

3	Aslan	AMC Supervisor	18 September 2023	Narasumber ketiga/wawancara langsung (tatap muka)
---	-------	-------------------	----------------------	---

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil berupa observasi, wawancara dan dokumentasi pendukungnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi jumlah *parking stand* dalam mencapai *on time performance* (OTP) di bandar udara internasional husein sastranegara bandung. Untuk mandapatkan keabsahan data kedua rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan keabsahan data melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung memiliki luas apron 388 m x 125 m dan menggunakan konsep *linier* pada desain bangunan terminalnya dengan konfigurasi tempat parkir pesawat atau *parking stand area* menggunakan sistem *remote stand* yang berarti letak tempat parkir pesawat udara yang letaknya jauh dari gedung terminal dan posisi hidung pesawat atau posisi pesawat yang di parkir berhadapan dengan gedung terminal dapat disimpulkan bahwa tipe konfigurasi yang tepat untuk perencanaan konfigurasi parkir di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung adalah *Nose-in Parking*, karena tipe ini merupakan tipe konfigurasi yang sesuai dengan kondisi Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung yang tidak memiliki apron yang cukup luas dan dapat memaksimalkan pemanfaatan terhadap jumlah ketersediaan tempat parkir atau *parking stand*.

Petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam mengoptimalkan jumlah *parking stand* yang dalam mencapai *On Time Performance* (OTP) penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung melakukan cara atau upaya-upaya untuk mengoptimalkan *parking stand* yang terbatas guna meminimalisir kepadatan dan penumpukan pesawat di *apron* sehingga tidak menimbulkan *delay*.

Upaya yang dilakukan petugas Apron Movement Control (AMC) :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan *parking stand* yang bisa digunakan
- b. *First Come First Service*
- c. Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan unit terkait
- d. Menempatkan posisi parkir pesawat tidak terlalu dekat dengan terminal (*Remote Stand*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *parking stand* di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

selama bulan September 2023 disimpulkan bahwa parking stand Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung rata-rata penggunaannya per 1 (satu) bulan yaitu 316 pesawat udara yang parkir menggunakan parking stand. Dengan rata rata penggunaan per hari yaitu 10,54 atau 10-11 pesawat udara perharinya dan jumlah pesawat per jam nya yaitu paling banyak 3 pesawat udara dengan jumlah parking stand yang tersedia 8 parking stand namun hanya 4 parking stand yang dapat di gunakan. 2 (dua) parking stand untuk pesawat boeing dan airbus, 1 (satu) parking stand untuk pesawat small body seperti ATR dan 1 (satu) parking stand untuk pesawat VIP/VVIP. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis kepada petugas apron movement control (AMC) di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung ke lapangan maka didapatkan hasil bahwa jumlah parking Stand yang tersedia sudah menampung pergerakan pesawat per harinya sehingga dapat dikatakan bahwa optimalisasi jumlah Parking Stand dalam mencapai on time performance (OTP) sudah terpenuhi sehingga pesawat udara tidak mengalami delay atau keterlambatan penerbangan akibat penuhnya parking stand sehingga pesawat bisa take off dan landing sesuai jadwal penerbangan yang sudah tercatat atau terjadwal.

2. Upaya atau cara yang dilakukan petugas apron movement control (AMC) dalam mengoptimalkan parking stand yang terbatas dalam mencapai on time performace (OTP) atau kelancaran penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung adalah dengan Mengoptimalkan pemanfaatan parking stand yang bisa digunakan, First Come First Service, Komunikasi dan Koordinasi yang baik dengan unit terkait dan Menempatkan posisi parkir pesawat tidak terlalu dekat dengan terminal (Remote Stand).

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (1985). SKEP/100/XI/1985 *tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara*. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Indonesia, Undang–Undang 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan*, Jakarta.
- Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/302/V/2011 *Tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Advisor Circular Casr Part 139)*. Lisensi Personel Bandar Udara.